

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan Eksperimen. Penelitian Eksperimen merupakan tipe penelitian yang lebih akurat atau teliti dibandingkan dengan tipe penelitian yang lain dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh lain. Penelitian ini menggunakan metode Eksperimen Semu atau disebut *Quasi-Experiment Design*. Eksperimen Semu atau disebut *Quasi-Experiment Design* merupakan rancangan yang betul-betul eksperimen sungguhan, walaupun disusun seperti rancangan eksperimen sungguhan. Rancangan ini tidak menggunakan randomisasi pada awal penentuan kelompok dan juga kelompok sering dipengaruhi oleh variabel lain dan bukan semata-mata oleh perlakuan.

Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum proses belajar dimulai dua kelompok tersebut mendapatkan tes awal yang sama (*Pre test*). Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan memberikan media audiovisual berbantuan model *paired storytelling* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan kelompok kontrol tanpa memberikan media audiovisual berbantuan model *paired storytelling* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah proses pembelajaran

selesai masing-masing kelompok mendapatkan tes akhir yang sama (*post test*). Kedua kelompok ini akan diberikan materi, *pre-test*, dan *post-test* yang sama untuk mengetahui keterampilan menyimak peserta didik.

Tabel 3.1 Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Treatmen	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ = *Pretest* kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* kelas eksperimen

O₃ = *Pretest* kelas control

O₄ = *Posttest* kelas control

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 04 Pauh Kota Padang, berlokasi di Jl. Pisang Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester Ganjil 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian (Maolani & Cahyana, 2015). Populasi merupakan salah satu hal yang

esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk objek penelitiannya. Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti (Yusuf, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Pauh Kota Padang yang berjumlah 57 peserta didik. Berikut distribusi populasinya:

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 04 Pauh Kota Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV _A SDN 04 Pauh	28 Siswa
2	IV _B SDN 04 Pauh	29 Siswa
Jumlah		57 Siswa

Sumber : SDN 04 Pauh Kota Padang

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan tersebut merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mana harus *representative*. Artinya, segala karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang diambil dan sampel mewakili populasi secara sempurna karena seluruh anggota populasi disertakan.

Teknik yang dilakukan adalah *Purposive Sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang tidak

menggunakan metode acak, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang relevan dengan penelitian (Yusuf, 2014).

D. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis, variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. *Independent Variabel* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini merupakan perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yang bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media audiovisual berbantuan model *paired storytelling* dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media audiovisual berbantuan model *paired storytelling*.

2. *Dependent variabel* (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana media audiovisual berbantuan model *paired storytelling* dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode pembelajaran yang inovatif (Yusuf, 2014). Variabel terikatnya yaitu keterampilan menyimak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan seperangkat stimulasi yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka dan melihat tingkat keterampilan pemahaman dan fokus peserta didik dalam menyimak.

Tes berupa soal essay yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum (pre test) dan setelah (post test) menjalani proses pembelajaran menggunakan media audiovisual berbantuan model *paired storytelling* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran teacher centered learning dan *paired storytelling* pada kelas kontrol.

Hasil pre test digunakan untuk mengetahui keadaan awal peserta didik, sedangkan hasil tes akhir (post test) yang didapat digunakan untuk melihat keterampilan menyimak peserta didik (Sugiono, 2017).

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden. Responden yaitu orang yang memberikan tanggapan dan menjawab pernyataan yang diajukan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dengan harapan dapat memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut (Sugiyono, 2017).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen penelitian harus valid dan reliabel agar data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Tes

Tes merupakan seperangkat stimulasi yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka dan melihat tingkat keterampilan pemahaman dan fokus peserta didik dalam menyimak.

Tes berupa soal essay yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum (pre test) dan setelah (post test) menjalani proses pembelajaran menggunakan media audiovisual berbantuan model *paired storytelling* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *teacher centered learning* dan *paired storytelling* pada kelas kontrol.

Hasil pre test digunakan untuk mengetahui keadaan awal peserta didik, sedangkan hasil tes akhir (post test) yang didapat digunakan untuk melihat keterampilan menyimak peserta didik (Sugiono, 2017).

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden. Responden yaitu orang yang memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dengan harapan dapat memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut (Sugiyono, 2017).

G. Teknik Analisis Instrumen

1. Validitas Item

Uji validitas merupakan salah satu ciri pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dan menandai tes hasil belajar yang baik. Sebuah tes dapat dinyatakan valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria yang ada dalam mengukur validitas. Untuk menguji alat ukur secara keseluruhan dapat dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi (rpbi). Perangkat soal bersifat valid bila butir-butir soalnya valid. Uji validitas ini menggunakan uji t dan terakhir dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal X dan total skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah Sampel

Tabel 3.4 Validitas Item Soal Angket

No Soal	Nilai (r) hitung	Nilai (r) tabel	Keterangan
1	0,763	0,374	Valid
2	0,502	0,374	Valid
3	0,704	0,374	Valid
4	0,679	0,374	Valid
5	0,56	0,374	Valid
6	0,684	0,374	Valid
7	0,409	0,374	Valid
8	0,405	0,374	Valid
9	0,544	0,374	Valid
10	0,491	0,374	Valid
11	0,511	0,374	Valid
12	0,469	0,374	Valid
13	0,45	0,374	Valid
14	0,562	0,374	Valid
15	0,472	0,374	Valid
16	0,467	0,374	Valid
17	0,471	0,374	Valid
18	0,632	0,374	Valid
19	0,565	0,374	Valid
20	0,641	0,374	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah suatu ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya atau tidak. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Perhitungan reliabilitas tes menggunakan program Microsoft Office Excel 2007 diperoleh koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas tes seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Tabel klasifikasi koefisien reliabilitas tes di atas menunjukkan interpretasi nilai r_{11} (reliabilitas tes). Bentuk tes yang diberikan adalah soal essay.

Tabel 3.6 Reliabilitas Tes Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,868	10

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada tabel *Reliability Statistics* dari tabel 3.6, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,868 artinya tes mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.7 Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,857	20

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada tabel *Reliability Statistics* dari tabel 3.7, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,857 artinya tes mempunyai reliabilitas yang tinggi.

3. Indeks Kesukaran

Uji indeks kesukaran ini untuk sebuah tes dapat digunakan secara luas harus diselidiki tingkat kesukarannya, sehingga diperoleh soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran soal

$\bar{X}$: Rata-rata skor siswa (mean)

SMI : Skor maksimum ideal

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Indeks Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran (P)	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Hasil pencarian interpretasi daya pembeda pada uji awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Statistics											
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Spal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
N	Valid	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		8,4211	6,0526	6,4211	5,7895	5,7895	2,3158	5,4737	7,2632	6,7368	6,5789

Berdasarkan tabel 3.8 dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 dengan kategori soal mudah, soal nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9 dan 10 dengan kategori soal sedang, dan soal nomor 6 dengan kategori sukar.

4. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, dimana ketentuan klasifikasi untuk indeks diskriminasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Indeks Diskriminasi (Daya Beda)

No	Indeks Diskriminasi	Klasifikasi
1.	Negatif < 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Baik Sekali

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Keterangan untuk negatif, semuanya tidak baik. Jadi, semua butir soal yang mempunyai nilai D (Negatif) sebaiknya dibuang. Soal yang diambil untuk posttest dalam penelitian ini adalah soal yang dikategorikan daya beda baik dan cukup.

Hasil pencarian interpretasi daya pembeda pada uji awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Hasil Indeks Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	52,4211	120,702	0,471	0,870
Soal_2	54,7895	119,064	0,606	0,854
Soal_3	54,4211	133,480	0,551	0,860
Soal_4	55,0526	125,497	0,527	0,860
Soal_5	55,0526	119,942	0,675	0,848
Soal_6	58,5263	137,374	0,752	0,859
Soal_7	55,3684	114,579	0,828	0,834
Soal_8	53,5789	129,035	0,465	0,865
Soal_9	54,1053	136,766	0,463	0,865
Soal_10	54,2632	105,760	0,808	0,834

Berdasarkan tabel 3.10 dapat disimpulkan bahwa hasil interpretasi daya pembeda terdapat soal nomor 6, 7 dan 10 dengan kriteria baik sekali, soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8 dan 9 dengan kriteria baik, artinya soal tersebut dapat dan layak digunakan untuk soal tes kelas sampel.

5. Pelaksanaan Tes

Adapun pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pada peserta didik kelas IV di SDN 04 Pauh Kota Padang yaitu sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menerapkan media audio visual yang disebut dengan *pretest* dan dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual disebut dengan *posttest*.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data dan merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan $> 0,05$. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 3.12
Hasil Uji Normalitas Menggunakan IMB SPSS Versi 25

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Menyimak	Pre Eksperimen	0,090	28	,200*	0,960	28	0,344
	Post Eksperimen	0,138	28	0,182	0,935	28	0,083
	Pre Kontrol	0,105	29	,200*	0,942	29	0,113
	Post Kontrol	0,130	29	,200*	0,961	29	0,346
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa kelas kelas sampel tersebut berdistribusi normal karena signifikan kolmogorov-smirnova lebih besar dari 0,05 yaitu *pretest* kelas eksperimen $0,200 > 0,05$ dan *posttest* kelas eksperimen $0,182 > 0,05$ artinya dalam dua sisi adalah data

distribusi normal dan *pretest* kelas kontrol $0,200 > 0,05$ dan *posttest* kelas kontrol $0,200 > 0,05$ signifikan Shampiro-Wilk lebih besar dari 0.05 yaitu *pretest* kelas eksperimen $0,344 > 0,05$ dan *posttest* kelas eksperimen $0,083 > 0,05$ artinya dan dua sisi adalah data distribusi normal, kemudian *pretest* kelas kontrol yaitu $0,113 > 0,05$ dan *posttest* kelas kontrol yaitu $0,346 > 0,05$. Hal ini mengartikan kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Untuk mengujinya menggunakan program SPSS

Tabel 3.13
Hasil Homogenitas Menggunakan IMB SPSS Versi 25

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Menyimak	Based on Mean	2,051	3	110	0,111
	Based on Median	1,836	3	110	0,145
	Based on Median and with adjusted df	1,836	3	98,765	0,145
	Based on trimmed mean	2,020	3	110	0,115

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa kedua kelompok kelas tersebut memiliki variasi yang sama atau homogen yaitu dengan nilai signifikan *based on mean* $0,111 > 0,05$, *based on median* $0,145 > 0,05$,

based on median with adjusted df $0,145 > 0,05$ dan based on trimmed mean $0,115 > 0,05$. Dalam uji dua sisi berarti data homogen. Berdasarkan hasil di atas diperoleh kesimpulan yaitu data *Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang normal dan homogeny. Sehingga kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang sama atau varian yang sama.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui selisih antara nilai *posttest* dan nilai *pretest* yang menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh pendidik. Gain yang dinormalisasi (*N-Gain*) dapat dihitung dengan persamaan:

$$N-Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Posttest}}$$

Tabel 3.14
Hasil Uji N-Gain Menggunakan IMB SPSS Versi 25

Case Processing Summary							
Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Persen	Eksperimen	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
	Kontrol	29	100,0%	0	0,0%	29	100,0%

Descriptives					
Kelas				Statistic	Std. Error
Persen	Eksperimen	Mean		78,99	3,046
		95%	Lower	72,74	

		Confidence Interval for Mean	Bound		
			Upper Bound	85,24	
		5% Trimmed Mean		79,57	
		Median		77,05	
		Variance		259,738	
		Std. Deviation		16,116	
		Minimum		46	
		Maximum		100	
		Range		54	
		Interquartile Range		29	
		Skewness		-0,248	0,441
		Kurtosis		-0,865	0,858
	Kontrol	Mean		50,02	4,907
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39,96	
			Upper Bound	60,07	
		5% Trimmed Mean		49,87	
		Median		55,56	
		Variance		698,226	
		Std. Deviation		26,424	
		Minimum		0	
		Maximum		100	
		Range		100	
		Interquartile Range		45	
		Skewness		0,004	0,434
		Kurtosis		-0,725	0,845

Berdasarkan data N-Gain di atas, maka peneliti mendapatkan hasil perhitungan uji N-Gain *score* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Hasil Perhitungan Nilai N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			No	Kelas Kontrol		
	Nama	Skor	Persentase		Nama	Skor	Persentase
1	Adeeva Alfiah Fitri	75	3,39%	1	Abyan Nafis	63	4,34%
2	Adiba Humaihira Arahman	62	2,80%	2	Ahmad Alif Al Hadi	20	1,38%
3	Adibah Haifa Risvana Gea	96	4,34%	3	Alfa Nofrian Dika	58	3,99%
4	Akil Arrahman	75	3,39%	4	Alzikri Andrian	38	2,62%
5	Alyca Nayla Putri	46	2,08%	5	Amanda Adelia Caniago	77	5,30%
6	Anggun Putri Lifa	62	2,80%	6	Arjuna	9	0,62%
7	Azka Faiz Arkhan	94	4,25%	7	Arsyilla Febdianti	63	4,34%
8	Azura Tunggadewi	100	4,52%	8	Assyifa Amalia Latif	72	4,96%
9	Fairuz Azalia Rahmi	72	3,25%	9	Azahra Quinza Amelia	23	1,58%
10	Muhammad Fathan Al-Fatih	65	2,94%	10	Azka Arsyad Hidayat	50	3,44%
11	Hadi Furqon Rishaq	100	4,52%	11	Fahira Ruldianti	21	1,45%
12	Keisya Azzhara Byanka	73	3,30%	12	Febri Tri Hansyah	82	5,64%
13	Khalif Hamzah Desil	87	3,93%	13	Gresya Febriyolla	25	1,72%
14	Nahda Adiba	90	4,07%	14	Hana Khairunnisa	17	1,17%
15	Kirana Rianka	100	4,52%	15	Hanifa Putri Ifani	63	4,34%
16	Maul Lydia Azanna	97	4,38%	16	Haura Nisa Ardani	36	2,48%
17	Melysa Gusti Ayu	80	3,61%	17	Michael Etwiyahya	21	1,45%
18	Muhammad Revan Alpado	69	3,12%	18	Muhammad Wildan Yulhendra	67	4,61%
19	Najla Qottrunnada	66	2,98%	19	Nadya Alyssa Azzahra	76	5,23%
20	Naura Aulia Herisca	56	2,53%	20	Naura Aisa Murti	35	2,41%
21	Naurah Dzakiyah Rahman	100	4,52%	21	Naya Sarifah	37	2,55%
22	Nayla Fortuna	100	4,52%	22	Novia Muliani	0	0,00%
23	Rivo Alfiqri	50	2,26%	23	Raqha Ramadhan	71	4,89%
24	Saami Aditya Hanan	80	3,61%	24	Reisya Versilia	100	6,88%
25	Shakila Septiana	90	4,07%	25	Risky Pratama	50	3,44%

	Putri						
26	Syakiran Puri Varisha	77	3,48%	26	Syakira Indah Pertiwi	56	3,85%
27	Syaquila Dirdi Azzahra	77	3,48%	27	Ulfa Khairina	100	6,88%
28	Yahya Ayyash	75	3,39%	28	Ulfi Khairani	67	4,61%
				29	Vico Enka Putra	56	3,85%
Jumlah		2214		Jumlah		1453	
Rata-Rata		79,07		Rata-Rata		50,10	
Minimal		46		Minimal		0	
Maksimal		100		Maksimal		100	

Berdasarkan hasil N-Gain score dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak peserta didik daripada kelas kontrol kurang memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji-t ini digunakan untuk menentukan tabel yang signifikan.

Dalam menentukan kriteria pengujian hasil dari t_{hitung} kemudian dicocokkan dengan t_{tabel} pada taraf Sig (2-tailed) < 0,05 kriteria yang digunakan dalam uji-t ini adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS, adalah:

- a. Buka program SPSS kemudian masukkan data sesuai kelompok sampel.
- b. Selanjutnya melakukan analisis dua sampel, klik Analyze.
- c. Kemudian pilih compare means, kemudian klik One-Sample T Test.
- d. Kemudian klik ok.
- e. Kemudian akan keluar Output One Sample T Test pada program SPSS.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

Pada tahap ini dipersiapkan sesuatu yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Menetapkan tempat penelitian di SDN 04 Pauh Kota Padang.
- b. Mengurus surat izin penelitian.
- c. Menentukan jadwal penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.
- d. Mempersipakan kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan kelas kontrol yaitu kelas IV B.
- e. Mempersiapkan modul ajar sebagai pedoman dalam proses pengajaran untuk materi Bahasa Indonesia (Bab I Sudah Besar) kelas IV semester ganjil di SDN 04 Pauh Kota Padang.

- f. Mempersiapkan kisi-kisi pedoman penilaian keterampilan menyimak untuk *Pretest* yang akan diberikan kepada peserta didik di awal pembelajaran untuk materi Bahasa Indonesia (Bab I Sudah Besar) kelas IV semester ganjil di SDN 04 Kota Padang pada kelas IV A.
- g. Mempersiapkan kisi-kisi pedoman penilaian keterampilan menyimak untuk *Posttest* yang akan diberikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran untuk materi Bahasa Indonesia (Bab I Sudah Besar) kelas IV semester ganjil di SDN 04 Kota Padang pada kelas IV B.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum kegiatan pembelajaran maka terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik. Setelah itu diadakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbantuan model *paired storytelling*. Dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik adalah sama, yang membedakannya adalah pemberian perlakuan *pretest* dan *posttest* dengan menerapkan media audio visual berbantuan model *paired storytelling*.

Tabel 3.16
Kegiatan Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama (Religius). b. Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kesiapan	Kegiatan Pendahuluan a. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama (Religius). b. Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kesiapan	10 Menit

peserta didik dalam pembelajaran. c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. d. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya” (Nasionalisme). e. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini (Apersepsi). f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Bab I Sudah Besar : Teks Narasi. g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. h. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dan menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan (Motivasi).	peserta didik dalam pembelajaran. c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. d. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya” (Nasionalisme). e. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini (Apersepsi). f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Bab I Sudah Besar : Teks Narasi. g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. h. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dan menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan (Motivasi).	
Kegiatan Inti Fase I : Persiapan (Media Audio Visual) a. Guru menyiapkan dan memastikan media audio visual yang akan diputar. b. Guru memberikan instruksi tentang tujuan menyimak: “Dengarkan baik-baik cerita yang akan diputar, karena nanti kalian akan menceritakannya kembali.” c. Guru menampilkan video cerita. d. Guru memutar	Kegiatan Inti Fase I : Persiapan (Tanpa Media Audio Visual) a. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan. b. Guru memberikan instruksi tentang tujuan menyimak: “Dengarkan baik-baik cerita yang akan dibacakan, karena nanti kalian akan menceritakannya kembali.” c. Guru menyampaikan materi teks narasi dan mencerita cerita yang terdapat pada teks narasi.	50 Menit

video/audio cerita dongeng (durasi 5–10 menit). e. Guru memberikan waktu peserta didik untuk mencatat poin penting. f. Guru memberikan tugas setiap kelompok kepada peserta didik berupa LKPD Fase II: Kegiatan Inti (Model Paired Storytelling) g. Guru menentukan pasangan peserta didik berdasarkan kemampuan menyimak atau komunikasi, agar kegiatan berlangsung seimbang. h. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mereka akan menyimak cerita, kemudian menceritakan ulang kepada pasangannya. i. Guru berkeliling memantau, membimbing pasangan yang membutuhkan bantuan. j. Guru memilih beberapa pasangan untuk menceritakan kembali isi cerita di depan kelas. k. Guru memberikan umpan balik, mengarahkan peserta didik menemukan inti cerita, tokoh, latar, dan pesan moral. Fase III : Kegiatan Tindak Lanjut l. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi: "Apa yang kalian pelajari hari ini?" m. Guru memberikan	d. Guru memberikan waktu peserta didik untuk mencatat poin penting. e. Guru memberikan tugas setiap kelompok kepada peserta didik berupa LKPD Fase II: Kegiatan Inti (Model Paired Storytelling) f. Guru menentukan pasangan peserta didik berdasarkan kemampuan menyimak atau komunikasi, agar kegiatan berlangsung seimbang. g. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mereka akan menyimak cerita, kemudian menceritakan ulang kepada pasangannya. h. Guru berkeliling memantau, membimbing pasangan yang membutuhkan bantuan. i. Guru memilih beberapa pasangan untuk menceritakan kembali isi cerita di depan kelas. j. Guru memberikan umpan balik, mengarahkan peserta didik menemukan inti cerita, tokoh, latar, dan pesan moral. Fase III : Kegiatan Tindak Lanjut k. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi: "Apa yang kalian pelajari hari ini?"	
---	--	--

penguatan terhadap isi cerita dan teknik menyimak yang baik. n. Guru meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil presentasi kerja kelompok temannya. o. Guru memberikan evaluasi dan pemantapan terhadap kerja kelompok.	l. Guru memberikan penguatan terhadap isi cerita dan teknik menyimak yang baik. m. Guru meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil presentasi kerja kelompok temannya. n. Guru memberikan evaluasi dan pemantapan terhadap kerja kelompok.	
Kegiatan Penutup a. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. b. Guru bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran. 1) Hal apa saja yang kalian lakukan selama pembelajaran hari ini? 2) Hal yang didapat dari pembelajaran hari ini apa? 3) Bagaimana perasaan anak-anak semuanya? c. Guru meminta ketua kelas menutup pembelajaran dengan membaca do'a penutup dan mengucapkan salam.	Kegiatan Penutup a. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. b. Guru bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran. 1) Hal apa saja yang kalian lakukan selama pembelajaran hari ini? 2) Hal yang didapat dari pembelajaran hari ini apa? 3) Bagaimana perasaan anak-anak semuanya? c. Guru meminta ketua kelas menutup pembelajaran dengan membaca do'a penutup dan mengucapkan salam.	10 Menit

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan tes akhir (posttest) kepada peserta didik setelah penelitian selesai, supaya bisa melihat gambaran hasil perlakuan yang telah

diberikan pada materi teks narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 04 Pauh Kota Padang.

- b. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*.
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis yang digunakan

